

INTISARI

UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN *FACE MIST* EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa Oleifera L.*)

Nasywa Hanifah¹, Marlina Indriastuti², Anna L Yusuf³

Kulit wajah dianggap sebagai ikon penting dalam kecantikan dan merupakan lapisan pertama yang paling sensitif dari kulit lainnya pada tubuh manusia, karena kulit wajah merupakan bagian yang sering terpapar berbagai kondisi seperti sinar matahari, cuaca dan polusi udara luar ruangan. Oleh karena itu, perawatan wajah penting dilakukan untuk memelihara dan mengatasi berbagai masalah pada kulit. Sediaan yang saat ini populer dan cocok digunakan dalam menjaga kulit tetap lembut dan lembab adalah *Face mist*. Daun kelor (*Moringa Oleifera Lam.*) berdasarkan uji fitokimia mengandung tannin, steroid, triterpenoid, flavonoid, saponin, antarquinon, dan alkaloid dimana semuanya merupakan antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi gliserin terhadap stabilitas sediaan dengan metode *cycling test*. Metode penelitian merupakan eksperimental yang meliputi pembuatan ekstrak, pembuatan *face mist* dengan variasi konsentrasi gliserin pada formula 1 sebanyak 5% dan formulasi 2 sebanyak 10%. Parameter uji stabilitas sediaan yang dievaluasi meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji viskositas, uji pH, uji volume terpindahkan dan uji pola penyemprotan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan telah memenuhi persyaratan uji organoleptis, uji homogenitas, uji viskositas, uji pH, uji volume terpindahkan dan uji pola penyemprotan baik Formula 1 maupun Formula 2. Namun, Formulasi 2 dengan konsentrasi gliserin 10% lebih stabil dibandingkan Formulasi 1 dengan konsentrasi gliserin 5%. Secara statistik, menunjukkan adanya perbedaan pada uji pH formulasi 1 dengan *P-Value* (0,000) sedangkan Formulasi 2 dengan *P-Value* (0,001), dan pada uji viskositas Formulasi 1 dan Formulasi 2 mengalami peningkatan dengan *P-Value* ($>0,003$).

Kata kunci: *Face mist, daun kelor, stabilitas fisik, cycling test, kosmetik.*

Keterangan : 1. Penelitian

2. Pembimbing 1

3. Pembimbing 2

ABSTRACT

PHYSICAL STABILITY TEST OF FACE MIST FORMULATION WITH MORINGA LEAF EXTRACT (*Moringa oleifera* L.)

Nasywa Hanifah¹, Marlina Indriastuti², Anna L Yusuf³

*Facial skin is considered an important icon in beauty and is the first, most sensitive layer of skin on the human body, because facial skin is the part that is often exposed to various conditions such as sunlight, weather, and outdoor air pollution. Therefore, facial care is important to maintain and overcome various skin problems. The currently popular and suitable preparation for keeping skin soft and moist is Face mist. Moringa leaves (*Moringa Oleifera* Lam.) based on phytochemical tests contain tannins, steroids, triterpenoids, flavonoids, saponins, antaquinones, and alkaloids, all of which are antioxidants. This study aims to determine the effect of variations in glycerin concentration on the stability of the preparation using the cycling test method. The research method is experimental which includes making extracts, making face mist with variations in glycerin concentration in formula 1 as much as 5% and formulation 2 as much as 10%. The stability test parameters of the preparation evaluated include organoleptic tests, homogeneity tests, viscosity tests, pH tests, displaced volume tests and spray pattern tests. Based on the results of the study, it shows that it has fulfilled the requirements of organoleptic test, homogeneity test, viscosity test, pH test, displaced volume test and spray pattern test for both Formula 1 and Formula 2. However, Formula 2 with 10% glycerin concentration is more stable than Formula 1 with 5% glycerin concentration. Statistically, it shows a difference in the pH test of Formula 1 with P-Value (0.000) while Formula 2 with P-Value (0.001), and in the viscosity test of Formula 1 and Formula 2 experienced an increase with P-Value (>0.003).*

Keywords: *Face mist, physical stability, moringa leaf extract, cycling test.*

Information: 1. Researcher

2. Mentor 1

3. Mentor 2